

PENGARUH MEDIA AUDIO-VISUAL CANVA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DISLEKSIA DI SDN 2 SUKAMULYA

Erna Juherna¹, Adisyah Nur Fadillah², Anisa Rahma Suzina³, Wini⁴, Jihan Fatimah Azzahra⁵, Ridho Juliano⁶, Lia Nur Ahmalia⁷, Reka Habibah⁸, Aulia Rinda Chairina⁹, Rifqi Saifani¹⁰

PGSD FPST Universitas Muhammadiyah Kuningan

1erna@upmk.ac.id, 2adisyahurfadillah0901@gmail.com,

3anisarahmasuzina@gmail.com, 4ajawiny29@gmail.com,

5jhaannazz19@gmail.com, 6julianridho633@gmail.com,

7ahmalialia37@gmail.com, 8rekahabibah15@gmail.com,

9auliarinda54@gmail.com, 10rifqisaifani@gmail.com

ABSTRACT

In education, reading ability is a very important basic skill. However, not all students are able to master reading skills well, especially students who have dyslexia. Based on initial observations at SD Negeri 2 Sukamulya, it was found that several students had difficulty recognizing letters, arranging letters into words, and reading fluently, thus hampering the learning process. Therefore, learning media is needed that suits the characteristics of dyslexic students, one of which is through the use of Canva-based audio-visual media. This research aims to determine the characteristics of dyslexic students, describe the application of Canva audio-visual media, and analyze the effect of its use on improving the reading ability of dyslexic students at SD Negeri 2 Sukamulya. This research uses a quantitative approach with a pre-experimental method and a One Group Pretest–Posttest design. The research subjects were five dyslexic students who were selected using purposive sampling techniques. Data collection was carried out through reading and observation tests, while data analysis used normality tests and hypothesis testing in the form of paired sample t-test. The results of the research showed that there was an increase in students' reading abilities after being given treatment using Canva audio-visual media. The average pretest score of 38 increased to 52 on the posttest. The results of the hypothesis test show a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.033 < 0.05$. Thus, it can be concluded that the use of Canva-based audio-visual media has a significant effect on improving the reading ability of dyslexic students at SD Negeri 2 Sukamulya.

Keywords: Canva audio-visual media, reading ability, dyslexia.

ABSTRAK

Dalam pendidikan kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting. Namun, tidak semua siswa mampu menguasai keterampilan membaca dengan baik, khususnya siswa yang mengalami disleksia. Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 2 Sukamulya, ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menyusun huruf menjadi kata, serta membaca secara lancar, sehingga menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa disleksia, salah satunya melalui penggunaan media audio-visual berbasis Canva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa disleksia, mendeskripsikan penerapan media audio-visual Canva, serta menganalisis pengaruh penggunaannya terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa disleksia di SD Negeri 2 Sukamulya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen dan desain One Group Pretest–Posttest. Subjek penelitian berjumlah lima siswa disleksia yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca dan observasi, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis berupa paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio-visual Canva. Nilai rata-rata pretest sebesar 38 meningkat menjadi 52 pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,033 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa disleksia di SD Negeri 2 Sukamulya.

Kata kunci: media audio-visual Canva, kemampuan membaca, disleksia

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui membaca, siswa mampu memahami informasi, mengembangkan kemampuan berbahasa, serta mendukung keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran. Namun, pada

praktiknya tidak semua siswa dapat menguasai keterampilan membaca dengan baik. Salah satu hambatan yang sering ditemukan adalah disleksia, yaitu gangguan belajar yang menyebabkan kesulitan dalam mengenali huruf, menghubungkan bunyi dengan simbol, serta memahami teks bacaan, meskipun siswa memiliki tingkat kecerdasan yang normal. Menurut Martini Jamaris,

(2014: 139) mendefinisikan dyslexia sebagai kondisi yang berkaitan dengan kemampuan membaca yang sangat tidak memuaskan. Individu yang mengalami dyslexia memiliki IQ normal, bahkan di atas normal, akan tetapi memiliki kemampuan membaca satu atau satu setengah tingkat di bawah IQ-nya.

Fenomena tersebut ditemukan di SDN 2 Sukamulya, di mana terdapat beberapa siswa kelas III hingga VI yang mengalami kesulitan membaca dengan tingkat yang berbeda-beda. Sebagian siswa belum mengenal huruf dengan baik, sementara siswa lainnya sudah mengenal huruf tetapi belum mampu membaca secara lancar dan memahami isi bacaan. Menurut Najib Sulhan (2010) dalam bukunya "Pembangunan Karakter pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif" menjelaskan ciri – ciri disleksia yaitu : Tidak lancar dalam membaca, sering terjadi kesalahan dalam membaca, kemampuan memahami isi bacaan sangat rendah dan sulit membedakan huruf yang mirip.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dan menghambat

pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa disleksia, khususnya melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan bersifat multisensori.

Salah satu media yang berpotensi digunakan adalah media audio-visual berbasis aplikasi Canva. Media ini memadukan unsur gambar, teks, suara, dan animasi sehingga dapat membantu siswa mengenali huruf, memahami kata, serta meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan media audio-visual berbasis Canva diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan bagi siswa disleksia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik siswa disleksia, mengkaji penerapan media audio-visual berbasis Canva dalam pembelajaran membaca, serta menganalisis pengaruh penggunaan media tersebut terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa disleksia di SDN 2 Sukamulya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis

sebagai referensi pengembangan media pembelajaran, serta secara praktis sebagai alternatif solusi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia.

Penelitian mengenai pengaruh media audio-visual berbasis Canva terhadap kemampuan membaca siswa disleksia di SDN 2 Sukamulya didukung oleh berbagai data empiris dan fakta lapangan yang relevan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan 5 siswa dari kelas III hingga V yang mengalami disleksia dengan tingkat kemampuan membaca yang berbeda-beda. Beberapa siswa belum mengenal huruf, sementara sebagian lainnya telah mengenal huruf tetapi belum mampu membaca dengan lancar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest–posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual berbasis Canva terhadap kemampuan membaca siswa disleksia. Subjek penelitian

adalah lima siswa disleksia di SD Negeri 2 Sukamulya yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, berdasarkan hasil identifikasi guru kelas dan kemampuan membaca yang rendah. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukamulya pada tahun ajaran berjalan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca, observasi, dan dokumentasi. Tes membaca diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest), untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa. Observasi digunakan untuk mengetahui respons, perhatian, dan keaktifan siswa selama pembelajaran menggunakan media audio-visual Canva, sedangkan dokumentasi berupa foto kegiatan digunakan untuk memperkuat data penelitian.

Instrumen tes dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal untuk memastikan kelayakan instrumen. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk untuk mengetahui distribusi data, serta uji hipotesis menggunakan uji-t guna mengetahui

perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio-visual berbasis Canva.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual berbasis Canva terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa disleksia di SD Negeri 2 Sukamulya. Subjek penelitian terdiri atas lima siswa disleksia dari kelas III hingga V. Data diperoleh melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) setelah siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca menggunakan media audio-visual Canva.

1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca

Hasil tes kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan disajikan pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Siswa Disleksia

N	Pretest	Posttest
5	190	38

5	Jumlah	\bar{x}	Jumlah	\bar{x}
	Nilai		Nilai	
	190	38	260	52

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sangat kurang dengan skor rata-rata 38. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menyusun huruf menjadi kata, serta melengkapi suku kata sederhana. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio-visual berbasis Canva, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 52. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam kemampuan membaca siswa disleksia setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Canva.

2. Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca

Untuk mengetahui signifikansi peningkatan kemampuan membaca siswa, dilakukan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Hasil uji tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample t-Test Kemampuan Membaca

Statistik	Nilai

Mean Selisih	24,00
t hitung	3,207
Sig. (2-tailed)	0,033

Keputusan H_1 diterima Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,033 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio-visual berbasis Canva terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa disleksia. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai pretest dan posttest bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak dari perlakuan yang diberikan.

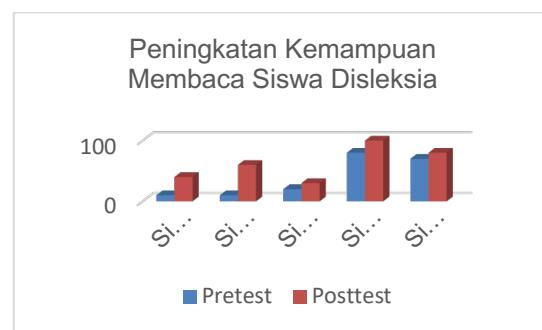
3. Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Selain data kuantitatif, hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual Canva memberikan respon yang positif dari siswa. Siswa terlihat lebih antusias saat media diputar, mampu memusatkan perhatian dengan lebih baik, serta aktif dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi materi. Meskipun terdapat satu siswa yang sesekali kurang fokus, secara umum keaktifan dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Hal ini menunjukkan bahwa media Canva mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendukung proses pembelajaran membaca bagi siswa disleksia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa disleksia. Peningkatan nilai rata-rata dari 38 pada pretest menjadi 52 pada posttest menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bersifat visual dan auditori dapat membantu siswa disleksia dalam memahami materi membaca dengan lebih baik. Media Canva memungkinkan penyajian materi secara konkret melalui kombinasi gambar, teks, dan suara, sehingga membantu siswa mengaitkan simbol huruf dengan bunyi secara lebih efektif.



**Grafik 1 Peningkatan Kemampuan
Membaca Siswa Disleksia**

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa siswa dengan kesulitan membaca akan lebih mudah memahami materi apabila melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Media audio-visual Canva memberikan stimulus visual dan auditori secara bersamaan, sehingga membantu siswa dalam mengenali huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana. Selain itu, tampilan media yang menarik juga meningkatkan motivasi belajar siswa, yang berdampak pada meningkatnya perhatian dan keaktifan selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media Canva dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian Viscadevi dan Anggraeni (2025) serta Pratiwi (2025) menunjukkan bahwa media Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca karena mampu menarik perhatian siswa dan menyajikan materi secara interaktif. Dengan demikian, temuan penelitian

ini memperkuat bukti empiris bahwa media audio-visual berbasis Canva dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, khususnya bagi siswa disleksia.

Secara keseluruhan, hasil tes, uji hipotesis, dan observasi menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual Canva tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca secara kuantitatif, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, media Canva dapat direkomendasikan sebagai media pendukung pembelajaran membaca bagi siswa disleksia di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media audio-visual berbasis Canva terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa disleksia di SD Negeri 2 Sukamulya, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa disleksia menunjukkan adanya hambatan dalam mengenali huruf, menyusun huruf menjadi kata, serta membaca secara lancar. Kondisi awal sebelum perlakuan

memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori kemampuan membaca sangat kurang dan kurang, yang ditunjukkan melalui rendahnya hasil pretest serta kesulitan dalam melengkapi suku kata dan memahami bacaan sederhana. Meskipun demikian, siswa disleksia memiliki potensi untuk berkembang apabila diberikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar mereka.

Penerapan media audio-visual berbasis Canva dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif. Media ini memadukan unsur gambar, teks, suara, dan animasi sehingga mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan media Canva, ditandai dengan meningkatnya perhatian, antusiasme, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta menjawab

pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan.

Penggunaan media audio-visual berbasis Canva terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca siswa dari hasil pretest sebesar 38 menjadi 52 pada posttest. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio-visual berbasis Canva terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa disleksia di SD Negeri 2 Sukamulya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75-84.
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan whole language di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(3), 637-643.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 20-30
- Haifa, N., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Pengenalan ciri anak pengidap disleksia. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 21-32.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di sman 1 bangkinang kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160-180.
- Herman, N. M., Akib, T., & Intisari, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Video Canva terhadap Kemampuan Literasi Anak Kelompok B. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 778-783.
- Indriani, C. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi Canva pada media pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4 (2), 330-339.
- Larasati, R., Adisel, A., & Gilang, M. I. (2025). Peran Guru Dalam Membimbing Anak Disleksia Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 35 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1440-1450.
- Makhsun, R. L., & Gumilang, G. S. (2022). Identifikasi Disleksia Di SDN Babadan 2 Ngawi. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 2, 263-271.

- Nofitasari, A., & Ernawati, N. (2015). *Teori dan metode pengajaran pada anak Dyslexia*. 172-181.
- Oktamarina, L. ., Rosalina, E. ., Utami, L. S. ., Duati, S. F. K. ., Dzakiyyah, C. ., Sari, R. P. ., & Julita, M. S. . (2022). Gangguan Gejala Disleksia Pada Anak Usia Dini . *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 104–118. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.189>
- Primasari, I. F. N. D., & Supena, A. (2021). Meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia dengan metode multisensori di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1799-1808.
- Putri, R. J., & Mudinillah, A. (2021). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI di SDN 02 Tarantang. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 65-85.
- Pratiwi, P. (2025). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Aspek Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 250-253.
- Supena, A., & Muawwanah, U. (2021). Penggunaan Kartu Huruf Sebagai Media Pembelajaran Membaca Anak Disleksia. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(2), 98-104.
- Surayya, S., & Mubarok, H. (2021). Pengaruh Aplikasi Marbel Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 193-204.
- Viscadevi, A. V., & Anggraini, D. (2025). Efektivitas Media Kartu Kata Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Balecatur 1. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 244-254.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran ipa mi/sd. *Jurnal*

Riset Madrasah Ibtidaiyah
(JURMIA), 2(1), 102-118.

Wahid, A., & Ashar, A. (2024). Inovasi Video Pembelajaran Literasi Melalui Aplikasi Canva: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Membaca-Menulis Siswa Di Sekolah Dasar?. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 1962–1974.

<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.1903>